

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

2.1.1 Perancangan

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup perangkat keras atau perangkat lunak, basis data dan aplikasi [14].

Perancangan adalah Proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya [15].

Defenisi di atas dapat disimpulkan perancangan adalah perencanaan pengembangan suatu sistem yang mana dapat membentuk suatu hasil yang diinginkan dengan sistem yang lebih baik.

2.1.2 Sistem

Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan, pengolaha, serta keluaran [16].

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terhubung, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [17].

Definisi di atas dapat disimpulkan sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi tersebut menekankan bahwa sistem tidak hanya merupakan suatu entitas tunggal, melainkan rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi.

2.1.3 Informasi

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi [17].

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang [16].

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi informasi adalah hasil dari pengelolaan dan pemrosesan data untuk memberikan makna serta meningkatkan proses pengambilan keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengunpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara

yang diorganisasi untuk menyimpan, mengola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [17].

Sistem informasi dapat dipahami sebagai sebuah kumpulan elemen didalam suatu lembaga atau organisasi yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan manajemen dan pengolahan data/transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi atau laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan [18].

Definisi Diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sistem di dalam suatu organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

2.2 Akuntansi

Pengertian akuntansi yaitu segala proses transaksi operasional perusahaan yang terjadi mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan laporan yang berhubungan dengan keuangan [19].

Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut ke pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik [20].

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, mencatat, dan menyajikan

data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

2.2.1 Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan yaitu sebuah catatan terkait posisi keuangan suatu entitas dalam satu periode akuntansi dengan maksud untuk melihat performa laporan keuangan organisasi terkait. ISAK 35 membahas terkait penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 35 diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) yang merupakan turunan dari PSAK 01 paragraph 05.

Dalam pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 harus memenuhi lima komponen yaitu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018):

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas, serta asset neto. Dalam laporan posisi keuangan terdapat dua format dalam menyajikan laporan keuangan sesuai ISAK 35 yaitu format A dan format B dimana masing-masing format memiliki kelebihan. Perbedaan dari dua format tersebut yaitu pada format A terdapat pos penghasilan komprehensif lain pada bagian aset neto, sedangkan untuk format B pos penghasilan komprehensif tidak disajikan.

2. Laporan penghasilan komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif yaitu memberikan informasi terkait pendapatan dan beban kemudian dilihat apakah terjadi surplus atau

defisit dalam laporan penghasilan komprehensif. Terdapat dua format laporan penghasilan komprehensif yang disajikan berdasarkan ISAK 35. Perbedaan kedua format tersebut yaitu pada format A informasi disajikan dalam bentuk kolom tunggal sedangkan format B disajikan secara spesifik dengan pembatasan atau tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

3. Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto menyajikan informasi dengan mengklasifikasikan sesuai klasifikasi aset netonya

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sangat penting dalam menganalisa laporan keuangan, karena dalam arus kas kita bisa melihat arus kas itu sendiri mengalir ke aktivitas operasi, aktivitas investasi, atau ke aktivitas pendanaan. Dalam menyusun arus kas terdapat dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan sebuah catatan terkait laporan keuangan entitas nonlaba dimana dalam catatan ini menyajikan terkait informasi yang belum disajikan pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. [21]

ISAK 35 adalah standar penyusunan laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba yang baru disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan diberlakukan secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Sebelum diberlakukannya ISAK 35, Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menerbitkan PSAK 45 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan entitas nonlaba [22].

2.2.2 Metode Pencatatan Akuntansi

Dalam Akuntansi metode pencatatan ada 2 yaitu metode , *cash basic* (Dasar Kas) dan *Accrual Basic* (Basis Akrua) [23].

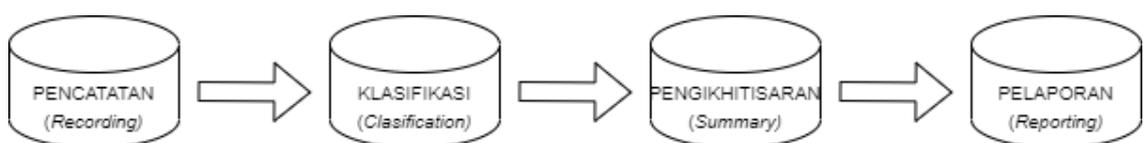
Cash Basis adalah salah satu konsep akuntansi, dimana Pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan [24].

Definisi lain Kas Basis (*Cash Basic*) adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas [25].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah kas basis (*Cash basic*) karena basis akuntansi ini mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat pada saat itu juga pada saat transaksi tersebut yang disusun berdasarkan basis kas karena pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di rekening kas umum yayasan serta pengeluaran, belanja, dan transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening kas umum yayasan

2.2.3 Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah tahapan tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan [26].



Gambar 2. 1 Proses Akunansi

Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut [27].

2.2.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan. Rangkaian tersebut dimulai ketika transaksi terjadi dan diakhiri dengan penyertaannya dalam laporan keuangan [28].

Definisi lain Siklus akuntansi adalah Merupakan proses yang harus dilewati untuk penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak. Siklus akuntansi sendiri terdapat beberapa kegiatan, diantaranya menganalisis transaksi, pencatatan kedalam jurnal, melakukan proses posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, melakukan pencatatan jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur, menyiapkan laporan keuangan, melakukan pencatatan jurnal penutup dan, menyiapkan neraca saldo setelah penutupan [29].

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses berjenjang yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pencatatan peristiwa akuntansi perusahaan. Proses ini dimulai dari terjadinya transaksi dan berakhir dengan penyertaannya dalam laporan keuangan. Siklus akuntansi juga mencakup beberapa kegiatan, seperti analisis transaksi, pencatatan dalam jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian, penyusunan

neraca lajur, penyusunan laporan keuangan, pencatatan jurnal penutup, dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan.

2.2.4.1 Jurnal Umum

Jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing [30].

Jurnal merupakan media atau formulir untuk mencatat segala transaksi yang terjadi secara kronologis disertai dengan pendebitan dan pengkreditan perkiraan berdasarkan jumlah tertentu [31].

Definisi diatas dapat disimpulkan jurnal merupakan alat atau media pencatatan yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis. Dalam pencatatan tersebut, jurnal mencantumkan akun yang harus didebit dan dikredit beserta dengan jumlah rupiahnya masing-masing.

PT.....[32]

Jurnal Umum

Periode

Tabel 2. 1 Jurnal Umum

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Xx/xx/xxxx	BKM01	Kas	111	xxx	-
		Pendapatan Spp	411	-	xxx
Xx/xx/xxxx	BKM02	Kas	111	xxx	-
		Pendapatan Infaq	412	-	xxx

Tabel 2. 2 Jurnal Umum Lanjutan

Xx/xx/xxxx	BKM03	Kas	111	Xxx	-
		Pendapatan dana Bos	413	-	Xxx
Xx/xx/xxxx	BKM04	Kas	111		
		Pendapatan Daftar Ulang	414		
Xx/xx/xxxx	BKM05	Kas	111		
		Pendapatan Pendaftaran	415		
Xx/xx/xxxx	BKM06	Kas	111		
		Pendapatan UAS	416		

2.2.4.2 Buku Besar Umum

Buku besar (*ledger*) adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Dalam buku ini berisi sekumpulan akun-akun perkiraan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan, yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan [33].

Definisi lain dari buku besar adalah dapat diartikan tahapan catatan terakhir dalam akuntansi yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal [34].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa buku besar (*ledger*) merupakan alat dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan akun tertentu akibat dari transaksi keuangan. Buku besar ini berisi sekumpulan akun perkiraan yang terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan.

Yayasan...[32]
 Buku Besar Umum
 Periode....

Tabel 2.3 Buku Besar Umum

Nama Akun: Kas				Kode Akun:111		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Pendapatan SPP	411		xxx		xxx
Xx/xx/xxxx	Pendapatan Infaq	412		xxx		xxx
Xx/xx/xxxx	Pendapatan Dana Bos	413		xxx		Xxx
Xx/xx/xxxx	Pendapatan Daftar Ulang	414		xxx		Xxx
Xx/xx/xxxx	Pendapatan Pendaftaran	415		Xxx		Xxx
Xx/xx/xxxx	Pendapatan UAS	416		Xxx		xxx

Tabel 2. 4 Buku Besar Umum Pendapatan SPP

Nama Akun: Pendapatan SPP				Kode Akun:411		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		xxx	

Tabel 2.5 Buku besar umum Pendapatan Infaq

Nama Akun: Pendapatan Infaq				Kode Akun:412		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		xxx	

Tabel 2. 6 Buku besar umum Pendapatan Dana Bos

Nama Akun: Pendapatan Dana Bos				Kode Akun:413		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		Xxx	

Tabel 2.7 Buku besar umum Pendapatan Daftar Ulang

Nama Akun: Pendapatan Daftar Ulang				Kode Akun:414		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		xxx	

Tabel 2.8 Buku besar umum Pendapatan Pendaftaran

Nama Akun: Pendapatan Pendaftaran				Kode Akun:415		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		xxx	

Tabel 2.9 Buku besar umum Pendapatan UAS

Nama Akun: Pendapatan UAS				Kode Akun:416		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx		xxx	

2.2.4.3 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah nilai akhir dari buku besar maupun dari saldo akhir neraca saldo bulan lalu. Di buku besar kita akan melihat saldo akhir dari masing-masing akun, dimana angka tersebut dipindahkan ke neraca saldo sesuai dengan akunnya [35].

Definisi lain dari neraca saldo adalah lembar kerja yang disiapkan secara manual atau otomatis oleh sistem akuntansi yang mencantumkan semua akun buku besar pada akhir periode akuntansi (akhir bulan, akhir kuartal, atau akhir tahun) [36].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa neraca saldo adalah nilai akhir dari buku besar atau saldo akhir dari neraca saldo bulan sebelumnya. Dalam buku besar, saldo akhir dari setiap akun dipindahkan ke neraca saldo sesuai dengan akunnya.

Yayasan....[32]

Neraca Saldo

Periode....

Tabel 2.10 Neraca Saldo

Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas		Rp. Xxx
411	Pendapatan SPP	Rp. xxx	
412	Pendapatan Infaq	Rp. Xxx	
413	Pendapatan Dana Bos	Rp. xxx	
414	Pendapatan Daftar Ulang	Rp. Xxx	
415	Pendapatan Pendaftaran	Rp. Xxx	
416	Pendapatan UAS	Rp. xxx	

2.2.4.4 Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif. Di dalam ISAK 35 dijelaskan bahwa entitas berorientasi nonlaba dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Penyesuaian laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang sesuai dengan isi laporan keuangannya sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan [37]

Definisi lain dari laporan penghasilan komprehensif ini menunjukkan surplus (defisit) dengan perhitungan yang besar dari pendapatan operasional akan dikurangi dengan beban-beban operasional yayasan [38].

Berdasarkan beberapa definisi di atas laporan penghasilan komprehensif menunjukkan bahwa surplus atau defisit dengan perhitungan yang besar dari pendapatan operasional akan dikurangi dengan beban-beban operasional yayasan.

Laporan Penghasilan Komprehensif [38]

Yayasan...

Periode

Tabel 2.11 Laporan Penghasilan Komprehensif

Pendapatan		
Pendapatan Spp		
Pendapatan Infaq		
Pendapatan Dana Bos		
Pendapatan Daftar Ulang		
Pendapatan Pendaftaran		
Pendapatan UAS		
Total Pendapatan		
Beban		
Beban Gaji		
Beban Perlengkapan		
Beban Kerugian		
Total Beban Operasional		
Laba Bersih		

2.2.5 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah Formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi [39].

Definisi lain dari sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan [39].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan sistem akuntansi merupakan kumpulan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

2.2.6 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [40].

Definisi lain dari Sistem Informasi akuntansi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [41].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu entitas yang terdiri dari berbagai sub-sistem, bagian, atau komponen yang bersifat fisik maupun non-fisik. Semua komponen tersebut saling berhubungan dan bekerja untuk mengolah data transaksi yang terkait dengan masalah keuangan, dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan

2.2.7 Pendapatan

2.2.7.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu [42].

Definisi lain dari pendapatan adalah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil dari operasi perusahaan secara bruto. Pendapatan diperoleh karena adanya penyerahan/penjualan barang atau jasa dalam satu periode [43].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan pendapatan adalah seluruh penerimaan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang berasal dari pihak lain atau hasil industri. Pendapatan dinilai berdasarkan sejumlah uang dari harta yang berlaku pada saat itu

2.2.7.2 Klasifikasi Pendapatan

Klasifikasi pendapatan yaitu sebagai berikut:

A. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan. Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa

B. Pendapatan Diluar Usaha

Pendapatan diluar usaha adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari hasil kegiatan pokok, perusahaan juga memperoleh pendapatan sampingan yang dapat berupa: pendapatan bunga, pendapatan dividen, pendapatan sewa dan sebagainya [43].

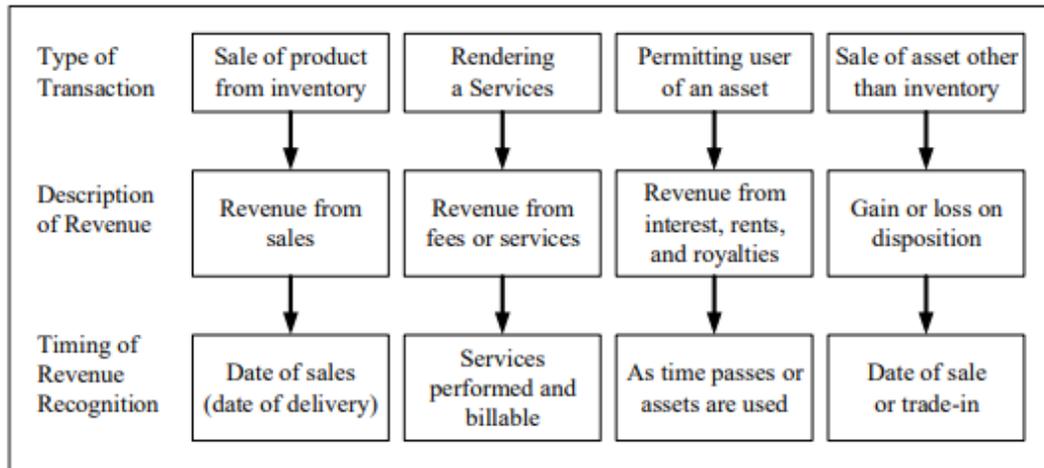
Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan pendapatan yang diterima oleh Pondok Pesantren salafiyah modern adalah pembayaran spp dari siswa, pendaftaran ulang, pendaftaran dan UAS. Sedangkan pendapatan diluar usaha yang diterima bersumber dari dana bos dan dana infaq

2.7.7.3 Metode Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan [43].

Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat (1) direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) dihasilkan. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim kas atas dengan jumlah yang diketahui. Pendapatan dihasilkan (*earned*) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai [43].

Transaksi pendapatan sering digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2.2 Diagram Transaksi Pendapatan

Empat transaksi pengakuan pendapatan telah diakui sesuai dengan prinsip berikut ini:

- A. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk pada tanggal penjualan. Tanggal ini biasanya diartikan sebagai tanggal pengiriman ke pelanggan.
- B. Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa yang diberikan, pada saat jasa telah dilakukan dan ditagih.
- C. Perusahaan mengakui pendapatan dari perijinan orang lain untuk menggunakan aset perusahaan, seperti bunga, sewa, dan royalti, seiring berjalannya waktu atau sebagai aset yang digunakan.
- D. Perusahaan mengakui pendapatan dari pelepasan aset selain produk pada tanggal penjualan [43].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan pendapatan dapat diakui ketika pendapatan dapat direalisasikan atau dapat terealisasi dan pendapatan dapat dihasilkan.

2.2.8 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan merupakan kegiatan membangun sebuah sistem yang dapat menyediakan informasi akuntansi pendapatan serta dapat menampilkan jurnal umum, buku besar, neraca, serta laporan Posisi Keuangan.

2.2.9 Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

A. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misal untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi [44].

B. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, meminta otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau pembayaran langsung kepada kreditur [44].

C. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, serta pembukuan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut [44].

2.3 Bentuk,Jenis dan Bidang Perusahaan/intansi

2.3.1 Bentuk Perusahaan/Instansi

Bentuk Perusahaan yang penulis teliti adalah Pondok Pesantren Salafiyah Modern Al Ajwa Al Islamy.

2.3.2 Jenis Perusahaan/Intansi

Jenis perusahaan/instansi yang peneliti teliti yaitu jasa, Karena lembaga pendidikan pondok pesantren memberikan ilmu kepada siswa sekolah melalui jasa pengajaran yang diberikan oleh guru di sekolah,di mana jasa ini merupakan suatu unjuk kerja dan bukan merupakan barang yang berwujud.

2.3.3 Bidang Perusahaan/Instansi

Bidang perusahaan/instansi yang peneliti teliti adalah di bidang lembaga pendidikan islam

2.4 Alat dan Pengembangan Sistem

2.4.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem [45].

Definisi diagram konteks lainnya adalah diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem [46].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan diagram konteks adalah gambaran dari hubungan antar entitas yang terdiri dari suatu proses dan ruang lingkup suatu sistem.

2.4.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram/DFD*)

Diagram Arus Data (DAD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [47].

Definisi lain dari DAD adalah adalah sebuah alat perancangan yang menggunakan simbol simbol untuk menjelaskan sebuah proses. Diagram ini menunjukkan aliran proses seluruh sistem antara pemakai sistem dan dapat diatur detailnya sesuai dengan kebutuhan. DAD terdiri dari tiga elemen yaitu lingkungan, pemrosesan, aliran data dan penyimpanan data. Salah satu keuntungan menggunakan DAD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang sedang akan dikerjakan [48].

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram arus data adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem. DAD itu juga menyediakan informasi mengenai luaran dan masukan dari setiap entitas dan proses itu sendiri.

2.4.3 Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan fakta tentang data dari suatu sistem informasi. Kamus data selain digunakan untuk dokumentasi dan mengurangi redundansi [48].

Definisi lain Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store [49].

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kamus data berperan penting sebagai referensi yang menyediakan informasi terstruktur tentang elemen elemen data dalam suatu sistem. Kamus data membantu dalam dokumentasi sistem, mengurangi redundansi, dan memastikan pemahaman yang konsisten antara pengguna dan analis sistem terhadap data dalam konteks sistem informasi tersebut.

2.4.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi Bagan Alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis [50].

Definisi lain dari bagan alir adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dipahami, mudah digunakan dan standar [51].

Terdapat lima macam bagan alir, yaitu sebagai berikut:

1. Bagan Alir Sistem

Bagan ini menunjukkan arus dari suatu sistem keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur alur tersebut

2. Bagan Alir Dokumen

Bagan ini biasa disebut juga sebagai bagan alir formulir (*Paperwork Flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya

3. Bagan Alir Skematik

Bagan ini merupakan bagan yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur didalam sistem

4. Bagan Alir Program

Bagan ini merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program

5. Bagan Alir Proses

Bagan ini banyak digunakan di teknik industri, bagan ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur [50].

2.4.5 Normalisasi

Normalisasi adalah proses yang berkaitan dengan model data relational untuk mengorganisasi himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi atau erat. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data (*table-table*) dalam bentuk normal (*normal form*) [51].

Normalisasi adalah suatu teknik analisa data yang mengorganisir data ke dalam suatu kelompok untuk membentuk kesatuan data yang nonredundant, stabil, fleksibel, dan adaptif [52].

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan normalisasi merupakan suatu pendekatan dalam desain basis data yang bertujuan untuk menghilangkan

anomali dan ketidaknormalan dalam struktur data. Proses ini membantu memastikan bahwa data tersusun dengan baik, mengurangi redundansi, dan memberikan fleksibilitas serta konsistensi dalam pengelolaan data dalam konteks basis data relational.

2.4.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relation Ship*)

Diagram relasi entitas adalah diagram menggambarkan kebutuhan data dan hubungan antar entitas di dalam basis data. ERD menggunakan simbol atau objek yang tersusun dari tiga komponen yaitu entitas, atribut dan relasi, dan setiap simbol mempunyai hubungan satu sama lain [53].

Definisi Lain dari diagram relasi entitas adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan ini tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukkan objek data (*Entity*) dan hubungan (*Relationship*), yang ada pada *Entity* berikutnya [54].

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan ERD adalah suatu alat visualisasi yang memungkinkan pemodel untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar entitas dalam suatu basis data. ERD membantu dalam memahami kebutuhan data, merancang struktur basis data, serta menyajikan dengan jelas hubungan antar entitas dan atribut.

2.5 Perangkat Lunak(*Software*)

2.5.1 Perangkat Lunak(*Software*)

Perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer [55].

Definisi lain tentang perangkat lunak komputer adalah sekumpulan data elektronik yg disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yg disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yg akan menjalankan suatu perintah [56].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan perangkat lunak merupakan kumpulan data elektronik yang memberikan instruksi kepada komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Data tersebut bisa berupa program-program atau instruksi-instruksi yang membentuk suatu perintah yang dapat dieksekusi oleh komputer

2.5.2 Perangkat Lunak Sistem Operasi

Sistem operasi atau *operating system* adalah seperangkat program yang mengelola sumber daya perangkat keras komputer, dan menyediakan layanan umum untuk aplikasi perangkat lunak. Sistem operasi adalah jenis yang paling penting dari perangkat lunak sistem dalam sistem komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program aplikasi *booting*.

2.5.3 Penerjemah Perangkat Lunak (*Interpreter Software*)

Interpreter adalah satu jenis penerjemah Bahasa pemrograman yang menterjemahkan perbaris instruksi untuk setiap saat [56].

Definisi lain dari penerjemah adalah metode untuk melihat dan mengeksekusi set instruksi yang diberikan atau ditulis oleh programmer dalam suatu bahasa pemrograman tertentu [57].

Dari definisi di atas dapat disimpulkan interpreter adalah jenis penterjemah bahasa pemrograman yang berfungsi menterjemahkan perbaris instruksi pada saat eksekusi.

2.5.4 Kompiler Perangkat Lunak (*Complier Software*)

Kompiler merupakan jenis penterjemah yang lain, cara kerjanya yaitu menterjemahkan seluruh instruksi di dalam program sekaligus. Proses pengkompilasian ini cukup dilakukan sekali saja [58].

Definisi lain kompiler merupakan sebuah program komputer yang berfungsi untuk menerjemahkan program komputer yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu menjadi program yang ditulis dalam bahasa pemrograman lain [59].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kompiler perangkat lunak adalah perangkat lunak yang dapat menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer dalam satu file. Bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah PHP

2.5.5 Perangkat Lunak Aplikasi

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru [60].

Definisi lain dari perangkat lunak aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna [61].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan aplikasi adalah suatu bentuk penerapan atau implementasi dari suatu konsep, data, permasalahan, atau pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media. Aplikasi ini merupakan perangkat lunak komputer yang diciptakan untuk melakukan tugas khusus sesuai dengan kebutuhan pengguna

2.5.6 Kerangka Kerja (*Framework*)

Definisi kerangka kerja adalah kumpulan dari fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang pemrograman, tanpa harus membuat fungsi atau class dari awal [62].

Definisi lain dari kerangka kerja adalah suatu kerangka kerja yang berupa sekumpulan folder yang memuat file-file php yang menyediakan *class libraries*, *helpers*, *plugins* dan lainnya [63].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka kerja adalah suatu kerangka kerja yang memudahkan pengembang dalam membuat suatu aplikasi.

2.5.6.1 CodeIgniter

Codeigniter adalah aplikasi open source berupa kerangka kerja dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan php [64].

Definisi lain CodeIgniter adalah sebuah kerangka kerja PHP yang dirilis pada Februari 2006 yang merupakan *web application network* yang bersifat *open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi PHP yang dinamis [65].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa codeigniter adalah framework yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan lebih cepat dalam pengembangannya untuk membangun *website* dinamis menggunakan PHP.

2.5.7 MVC(*Model,View,Controller*)

MVC adalah suatu metode yang memisahkan data *logic (model)* dari *presentation logic (view)* dan *process logic (controller)* atau secara sederhana adalah memisahkan antara desain antarmuka, data, dan proses [66].

Definisi lain MVC merupakan sebuah arsitektur pengembangan aplikasi yang menekankan kepada 3 komponen penting. Ketiga komponen tersebut masing-masing memiliki fokus perhatian, tanggung jawab dan logika sehingga mempercepat kinerjanya. Kerangka kerja CodeIgniter merupakan salah satu kerangka kerja terkenal yang sudah mendukung MVC [67].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa MVC adalah suatu metode atau arsitektur pengembangan aplikasi yang memisahkan data *logic (model)*, *presentation logic (view)*, dan *process logic (controller)*. Secara sederhana, MVC bertujuan untuk memisahkan desain antarmuka, data, dan proses dalam pengembangan aplikasi. Ketiga komponen utama dari MVC (*Model, View, dan Controller*) memiliki logika masing-masing, yang membantu mempercepat kinerja pengembangan aplikasi.

2.5.8 Perangkat Lunak Pendukung

2.5.8.1 PHP (*Hypertext PreProcessor*)

PHP merupakan bahasa pemrograman *scripting* yang bersifat *open source*. program ini bersifat *server side*, artinya tanpa adanya server yang berjalan disisinya script program PHP tidak dapat dijalankan [68].

Definisi lain PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat *server-side scripting*. PHP bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac Os. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa web server lain, seperti Microsoft ISS, Caudium, dan PWS [69].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman *scripting* yang bersifat *open source* dan digunakan secara *server-side*.

2.5.8.2 MySQL

Definisi MySQL merupakan sebuah sistem database relasional, sehingga anda dapat mengelompokkan informasi ke dalam tabel-tabel, atau grup-grup informasi yang berkaitan [70].

Definisi lain MySQL merupakan perangkat lunak RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multithreaded*) [71].

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa MySQL merupakan sebuah sistem manajemen basis data yang dapat menampung data dalam jumlah besar.